

# Alexander the great:

Senja Gemilang Yunani

Sudrajat

<http://blog.uny.ac.id/sudrajat>

[sudrajat@uny.ac.id/](mailto:sudrajat@uny.ac.id)

# *Biography*

- ❑ Lahir: Pella, 20 Juli 356 SM.
- ❑ Ayah: Philip (Macedonia)
- ❑ Ibu: Olympias (Epirus)
- ❑ Guru: Aristoteles
- ❑ Panglima perang tersukses dalam sejarah (*undefeatable general*).
- ❑ Naik takhta pada usia 20 tahun.
- ❑ Wafat: Babylon, 10 Juni 323 SM.

# *Early Life*

Sejak kecil Alexander dididik dengan keras sehingga memiliki sifat: pantang menyerah, pemberani, disiplin, mengandalkan intuisi sesaat.

Pada saat berusia 16 tahun Alexander menggantikan tugas-tugas ayahnya sebagai raja, pada saat Philip menyerang Byzantium.

Pada tahun 338 SM Alexander ikut perang di bawah komando ayahnya dalam perang Chaeronea menghadapi Athena dan Thebe.

Wawasan politiknya luas karena dididik oleh Aristoteles.

# *Ascent of Macedon*

Pada tahun 336 SM Philip terbunuh dalam pesta pernikahan adiknya Cleopatra.

Ditengarai pelakunya adalah Pausanias atas suruhan Olympias Orestis.

Setelah Philip wafat Alexander diangkat menjadi raja Macedonia dalam usia yang masih sangat muda 20 tahun.

Alexander menghadapi perlawanan dari para bangsawan dan Yunani yang ingin merdeka dari kekuasaan Macedonia.

# *Greece-Macedon*

- ☑ Pasca Perang Peloponnesos Yunani diliputi konflik dan pertikaian antar polis.
- ☑ Macedonia di bawah Philip menyerang polis-polis Yunani dalam rangka perluasan wilayah. Pertempuran terakhir terjadi di Chaeronea.
- ☑ Tahun 338 SM Macedonia berhasil menguasai seluruh Yunani. Dalam perjanjian di Corinthia polis Yunani mengakui kekuasaan Philip dan akan membantunya dalam usaha menyerang Persia.
- ☑ Kematian Philip menyebabkan Yunani ingin membebaskan diri dari kekuasaan Macedonia.

# *Consolidation of Power*

Menyingkirkan bangsawan istana yang tidak loyal.

Memadamkan perlawanan polis-polis Yunani yang ingin merdeka: Athena dan Thebe.

Tahun 335 SM di Isthmus (Corinthia) Athena dan Thebe menyatakan tunduk kepada Alexander dan akan mendukungnya dalam upaya mengadakan invasi ke Persia.

Mengamankan wilayah timur Macedonia: Illyria dan Thracia.



# The Period of Conquest

[sudrajat@uny.ac.id/](mailto:sudrajat@uny.ac.id/)

# Map of Conquests





# *Battle of Granicus*

Tahun 334 SM Alexander dengan panglima perangnya: Antigonus, Ptolemy dan Seleucus mulai melakukan invasi militer.

Dengan 35 ribu pasukan mereka menyeberang Selat Hellespont (Dardanella) untuk menyerang Asia Kecil.

Di Sungai Granicus (dekat Troya) bertemu dengan pasukan Persia yang jumlahnya 40 ribu. Alexander dapat mengalahkannya.

# Battle of Issus

Setelah mengadakan operasi militer di Asia Kecil, tahun 333 SM. Alexander meninggalkan pasukan yang terluka di Issus (Syria).

Alexander bergerak ke selatan untuk menyerang Darius III, tapi Darius III bergerak ke utara menyerang pasukan Alexander yang ditinggalkan di Issus.

Alexander segera kembali ke Issus dan terjadilah pertempuran Alexander-Darius III di Issus. Dalam pertempuran tersebut Darius III mengundurkan diri Alexander memenangkan pertempuran di Issus.

## *Build the city of Alexandria*

Tahun 332 SM berusaha masuk Nubia, namun pasukan gajah Nubia di bawah Ratu Candace of Meroe terkenal hebat, Alexander memilih meneruskan penaklukan ke Mesir.

Damascus, Sydon, dan Tyre dapat ditaklukkan.

Memasuki Mesir Alexander diterima dengan baik dan dianggap sebagai pembebas bangsa Mesir.

Di Mesir Alexander mendirikan kota yang terkenal: Alexandria (Iskandariah) pada 331 SM.

## *Battle of Gaugamela*

Pada akhir tahun 331 SM Alexander meninggalkan Mesir dan bergerak ke arah timur-laut menuju Assyria (sekarang Irak).

Alexander bertemu dengan inti kekuatan pasukan Persia (dipimpin Darius III) di Gaugamela dan kembali dapat mengalahkannya.

Darius III melarikan diri ke Arbela, dan terus ke Ecbatana (Hamedan)

Alexander meneruskan penaklukan ke Babylonia.

## *Conquered Persian's Capital*

- Dari Babylonia Alexander bergerak menuju Susa dan menaklukkan kota legendaris tersebut pada 331 SM.
- Dari Susa bergerak ke Persepolis, ibukota Persia. Tahun 330 SM kota Persepolis ditaklukkan.
- Alexander membakar kota Persepolis sebagai tanda berakhirnya kekuasaan Imperium Persia.
- Selanjutnya Alexander menaklukkan wilayah Asia Tengah: Kandahar, Tajikistan, Sogdiana, Bactria, dll. Seluruh wilayah Persia berhasil dikuasainya.

# *Invasion of India*

- Pada tahun 326 SM. Alexander mengarahkan perhatiannya ke India.
- Alexander mengultimatum beberapa propinsi kerajaan Gandhara untuk menyerah.
- Ambhi (Omphis) penguasa Taxilla menyatakan menyerah kepada Alexander, namun beberapa penguasa menolak.
- Alexander berhasil menaklukkan raja Punjab Porus (Puru) dalam pertempuran di Sungai Hydaspes (S. Jhellum).

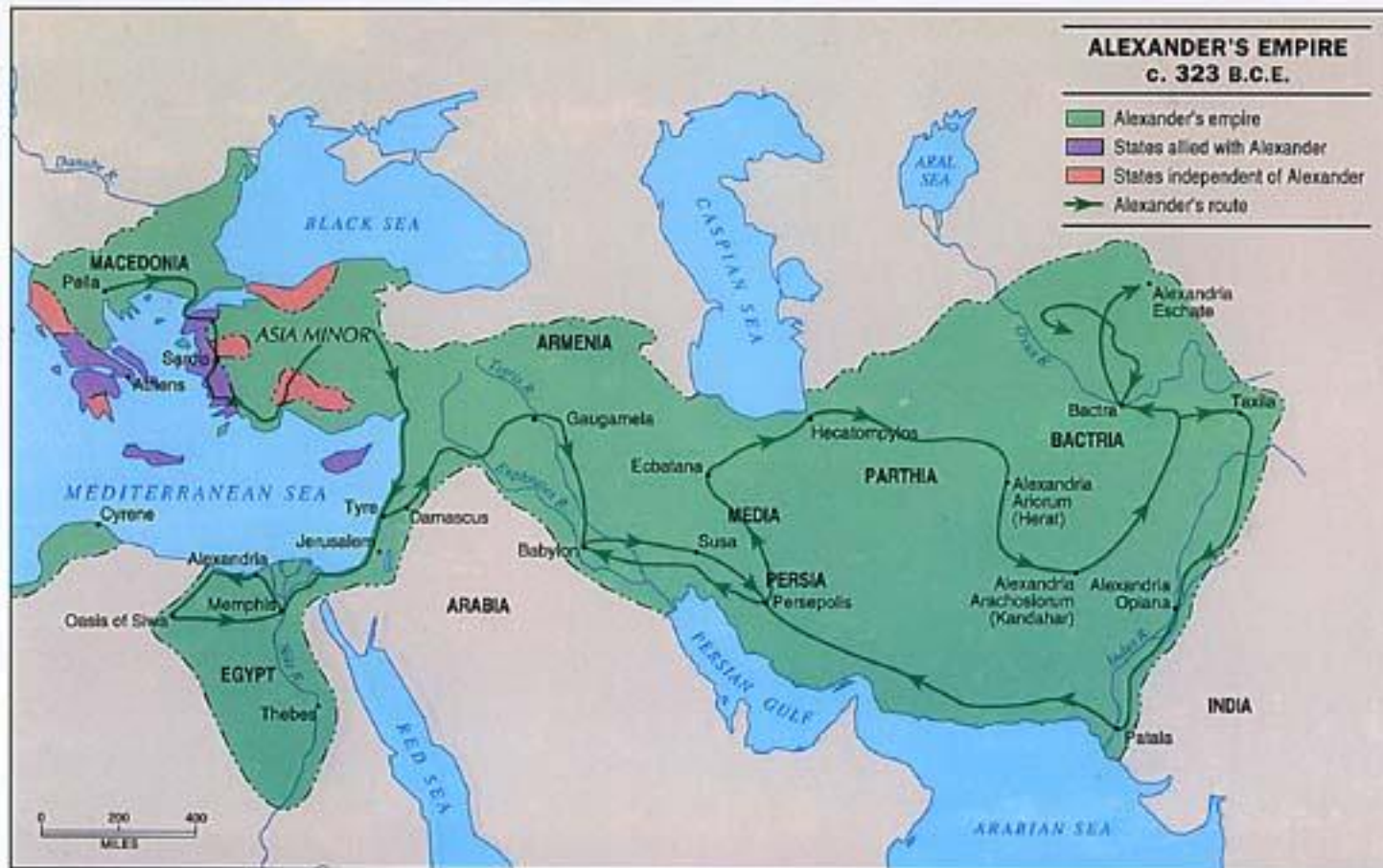
# *Death*

Setelah berhasil mengalahkan Porus, Alexander ingin menyeberangi Sungai Hypasses untuk menaklukkan Kerajaan Magadha, namun sebagian panglimanya menolak dan ingin kembali ke Macedonia, Alexander menyetujui.

Dalam perjalanan pulang, Alexander meninggal dunia di Babylonia tanggal 10 Juni 323 SM.

Imperium Macedonia pecah menjadi : Macedonia (Cassander), Mesir (Ptolemy), (Seleucus) Persia-Mesopotamia, Lysimachus (Thracia), Antigonus (Anatolia)

# Alexander Empire



Alexander's Empire, c. 323 B.C.E.

© 2000 by Addison-Wesley Educational Publishers Inc.



# *Hellenism*

- Alexander berusaha memadukan budaya Yunani (Barat) dengan budaya Persia-India (Timur) yang dikenal: Hellenisme.
- Mengajukan perkawinan campuran. Alexander sendiri kawin dengan Roxana (putri Darius III)
- Budaya Hellenisme berpengaruh dalam bidang seni patung, seni arsitektur, iptek, filsafat, dan lain-lain.
- Pusat budaya Hellenisme: Alexandria, Antioch.

# *Legend about Alexander*

Nama Alexander menjadi legenda: Mesir (*Alexander Romance*), *Eskandar-e-Maqduni* (Persia), *al-Iskandar al Maqduni al Yunani* (Arab), *Sikandar* (Urdu). *Iskandar Zulkarnain* (Melayu)

Di dalam Bible: Daniel 8:5-8 dan 21-22. Stated that a *King of Greece will conquer the Medes and Persians but then die at the height of his power and have kingdom broken into four kingdoms.*

Al-Qur'an: Al Kahfi: 83-99. Disebut nama *Zulkarnain* yang dikaitkan dengan Alexander.

Thank You for Attention